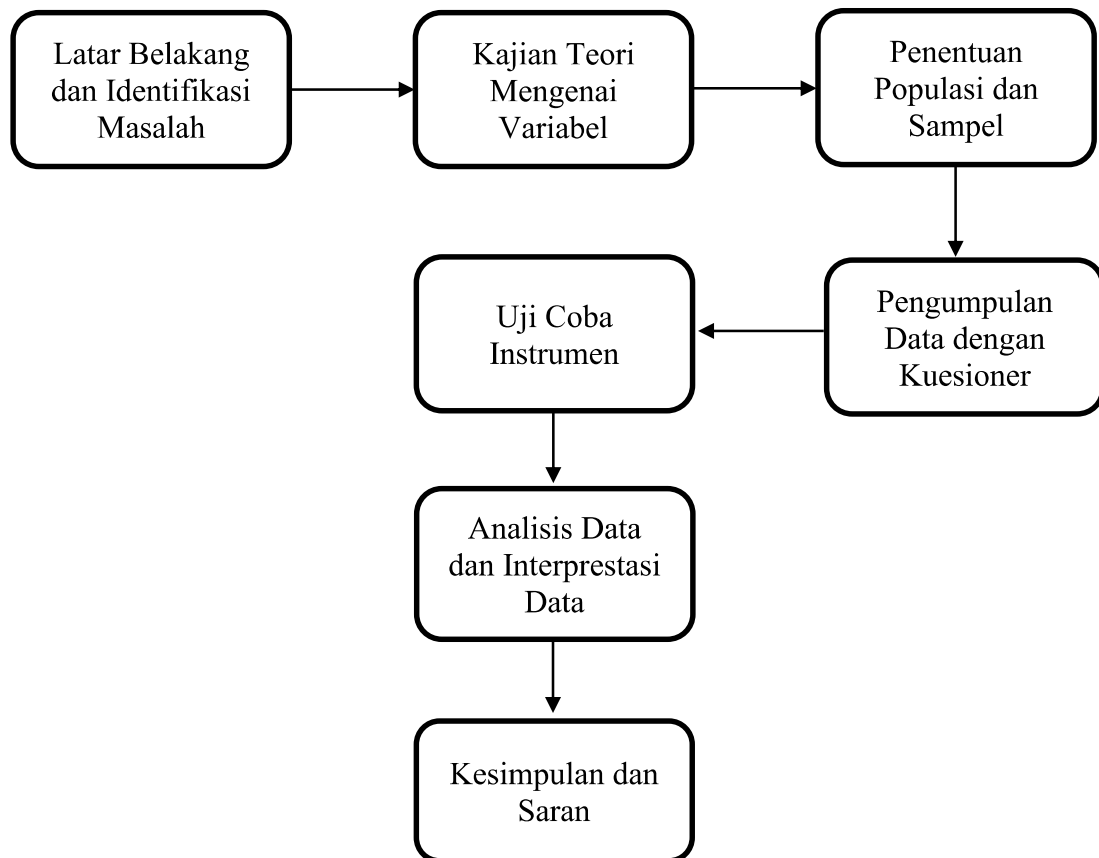


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner, dalam menyebarkan kuesioner peneliti akan terlibat secara langsung ketika pemantauan (Suniantara & Dewi, 2021). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan melaksanakan pengujian hipotesis memakai data yang bisa dihitung kemudian ditarik kesimpulan (Murdiawati, 2020). Dibawah ini adalah bentuk desain pada penelitian ini:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

Sumber : Peneliti, 2023

Tujuan dibuatnya desain penelitian adalah memastikan seberapa maksimal pengaruh variabel-variabel independen dapat berakibat secara variasi pada variabel dependen. Desain penelitian ini menjelaskan pokok untuk memeriksa dan mengevaluasi pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen.

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Ulfa (2021), variabel merupakan sebuah bahan, mengetahui nilai kepribadian yang didapatkan dari oleh orang lain, target atau aktivitas yang memiliki variasi tersendiri dan sedikitnya memiliki dua deskripsi yang diambil dari sebuah nilai yang tidak sama, ditentukan oleh peneliti agar ditelaah atau diambil kesimpulannya. Ulfa (2021) menyatakan bahwa operasional variabel merupakan Batasan dan gaya penilaian variabel yang akan dikaji. Operasional variabel diciptakan agar memudahkan dan melindungi kesesuaian pengumpulan data, menjauhkan perbedaan arti seraya membatasi cakupan variabel. Pada penelitian ini, dua variabel yang diajukan oleh peneliti yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1 Variabel Independen (X)**

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi pemicu atau yang mempunyai probabilitas hipotesis berpengaruh pada variabel lain. Variabel independen dapat dikatakan juga sebagai sebuah keadaan atau nilai yang apabila ada akan mengubah keadaan atau nilai yang lain (Ulfa, 2021). Tiga variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **3.2.2.1 Parental Influence (X<sub>1</sub>)**

*Parental influence* mengarah pada dampak orang tua ketika memberi tekanan/dampak akan profesi dan pandangan orang tua mereka akan profesi tersebut. Menurut Sidig & Sinaga (2020), para mahasiswa akuntansi ini mempunyai tekanan sosial saat akan membuat rencana/pilihan, terutama penekanan ini datangnya dari orang sekitar yang mereka sayangi. Mereka cenderung memiliki keinginan untuk memenuhi hasrat ataupun harapan orang yang mereka sayangi tersebut terlebih lagi jika orang tersebut adalah orang tua mereka.

Dalam penelitian ini, empat indikator variabel yang dipakai untuk mengukur pengaruh *parental influence* menurut (Rahma & Murdiansyah, 2023) yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan profesi orang tua sebagai referensi
2. Karir diarahkan oleh orang tua didasari keberhasilan orang lain
3. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan sekitar
4. Orang tua menimbulkan referensi yang mengacu pada bidang studi yang telah ditempuh ketika pendidikan program studi akuntansi.

### **3.2.2.2 Personalitas (X<sub>2</sub>)**

Menurut Febriyanti (2019), personalitas adalah sebuah penentu yang tersembunyi pada sikap pribadi ketika dihadapkan akan keadaan tertentu. Suniantara & Dewi (2021) menyatakan personalitas dapat menunjukkan bagaimana membimbing atau menggambarkan karakteristik seseorang ketika bertugas.

Tiga indikator variabel yang dipakai untuk mengukur pengaruh personalitas (Febriyanti, 2019), yaitu :

1. Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki
2. Independensi dalam menjalankan profesi
3. Kejujuran dalam menjalankan tugas

### **3.2.2.3 Penghargaan Finansial (X<sub>3</sub>)**

Sulistiyani & Fachriyah (2019) menyatakan bahwa penghasilan atau upah/gaji adalah keluaran yang didapat atas kinerja dari profesi yang diyakini oleh Sebagian instansi menjadi daya pikat penting dalam membagikan *reward* pada pegawainya. Dikatakan juga, penghargaan finansial dianggap pengukur untuk menilai peninjauan kinerja yang diberikan oleh pegawai sebagai *reward* yang didapatkan.

Tiga indikator variabel yang dipakai untuk mengukur pengaruh penghargaan finansial (Febriyanti, 2019), yaitu :

1. Gaji/upah yang diberikan diawal tergolong tinggi
2. Adanya kemungkinan akan kenaikan gaji
3. Dana pensiuna yang sudah disediakan

### **3.2.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dengan bentuk berpikir alamiah menjadi variabel yang diakibatkan oleh tranformasi variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi (Y).

### 3.2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah sebuah minat pribadi terhadap profesi akuntan public yang menjadi asal ambisi untuk senantiasa memfokuskan atensinya pada hal tersebut. Menurut (Dalimunthe, 2020), minat merupakan sebuah rasa tertarik dan rasa menyukai akan satu perkara atau kegiatan dan tidak ada yang meminta. Minat secara ini merupakan keterbukaan atas sebuah koneksi antara diri pribadi dan sesuatu diluar pribadi diri. Kian menguatnya koneksi tersebut, meningkat juga besarnya minat.

Minat juga dapat diartikan perilaku akal seseorang meliputi ketiga manfaat akalnya (emosi, kognisi, dan konasi), yang mengarah akan sesuatu dan pada koneksi itu terdapat dasar pendirian yang kuat. Dalimunthe, (2020) juga menjelaskan bahwa minat bukanlah pembawaan dari lahir, melainkan karena dimiliki dikemudian kelak. Meskipun minat tidak merupakan hal yang mendasar pada suatu hal agar bisa dipelajari dari hal tersebut, anggapan umum mengutarakan bahwa minat hendak mendukung/menolong orang yang mendalaminya.

Menurut Fajarsari (2020), Minat Mahasiswa Akuntansi (Y) memuat lima indikator, yaitu:

1. Kemauan untuk mengembangkan karir
2. Ketertarikan untuk mengoptimalkan kualitas sebagai calon akuntan
3. Ketertarikan keberhasilan profesi akuntansi
4. Kemauan untuk memperoleh karir dengan gaji yang lebih banyak
5. Kemauan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAK setelah lulus

Berikut dibawah ditampilkan tabel yang menggambarkan operasional variabel untuk penelitian ini:

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Parental Influence</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Parental influence</i> adalah salah satu komponen norma subjektif yang menentukan pemilihan karir anak yang telah lulus menjadi akuntan publik. Meningkatnya dorongan yang diberikan orang tua akan pekerjaan akuntan publik, maka akan meningkat juga minat anak dalam memutuskan untuk menjadi akuntan publik (Aryadi & Ratnadi, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan profesi orang tua sebagai referensi</li> <li>2. Karir diarahkan oleh orang tua didasari keberhasilan orang lain</li> <li>3. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan sekitar</li> <li>4. Orang tua menimbulkan acuan yang mengacu pada bidang studi yang sudah ditempuh ketika pendidikan program studi akuntansi.</li> </ol>	Skala Likert
Personalitas (X <sub>2</sub> )	Menurut Febriyanti (2019), personalitas adalah sebuah penentu yang tersembunyi pada sikap pribadi ketika dihadapkan akan keadaan tertentu. Suniantara & Dewi (2021) menyatakan personalitas dapat menunjukkan bagaimana membimbing atau menggambarkan karakteristik seseorang ketika bertugas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki</li> <li>2. Independensi dalam menjalankan profesi</li> <li>3. Kejujuran dalam menjalankan tugas</li> </ol>	Skala Likert
	Penghargaan finansial adalah sebuah hadiah yang bernilai mata uang dan dibagikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji/upah yang diberikan diawal tergolong tinggi</li> </ol>	Skala Likert

<p>Penghargaan Finansial (X<sub>3</sub>)</p>	<p>sebagai imbalan <i>feedback</i> atas balasan tenaga, jasa, usaha dan utilitas seseorang pada sebuah ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial ini sendiri dapat dikatakan harapan seseorang untuk dapat menghasilkan gaji yang lebih baik daripada profesi atau pekerjaan tersebut. Penghargaan finansial ini sendiri dipercaya beberapa entitas menjadi daya pikat dari sebuah pekerjaan (Oktaviani <i>et al.</i>, 2020).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adanya kemungkinan akan kenaikan gaji</li> <li>3. Dana pensiuna yang sudah disediakan</li> </ol>	
<p>Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)</p>	<p>Menurut (Dalimunthe, 2020), minat merupakan sebuah rasa tertarik dan rasa menyukai akan satu perkara atau kegiatan dan tidak ada yang meminta. Minat secara ini merupakan keterbukaan atas sebuah koneksi antara diri pribadi dan sesuatu diluar pribadi diri. Kian menguatnya koneksi tersebut, meningkat juga besarnya minat. Minat juga dapat diartikan perilaku akal seseorang meliputi ketiga manfaat akalnya (emosi, kognisi, dan konasi), yang mengarah akan sesuatu dan pada koneksi itu terdapat dasar pendirian yang kuat. Dalimunthe, (2020) juga menjelaskan bahwa minat bukanlah pembawaan dari lahir, melainkan karena dimiliki dikemudian kelak.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemauan untuk mengembangkan karir</li> <li>2. Ketertarikan untuk mengoptimalkan kualitas sebagai calon akuntan</li> <li>3. Ketertarikan keberhasilan profesi akuntansi</li> <li>4. Kemauan untuk memperoleh karir dengan gaji yang lebih banyak</li> <li>5. Kemauan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAK setelah lulus</li> </ol>	<p>Skala Likert</p>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Azkiya & N. (2023), Populasi merupakan uraian luas mengenai hal-hal yang sangat *personal* dan setara dengan kualifikasi tertentu yang sudah dipahami, diteliti dan berlanjut untuk diraih kesimpulan oleh para peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di daerah Kota Batam. Tercatat pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) tahun pembelajaran periode genap 2023/2024 dengan jumlah mahasiswa adalah 1.234.

#### 3.3.2 Sampel

Sederhananya populasi merupakan golongan jumlah elemen yang peneliti ingin dalam lebih jauh, sedangkan sampel merupakan golongan elemen yang dialami oleh peneliti tersebut. Sampel adalah segolongan elemen yang ditetapkan dari golongan yang terbesar sambil berharap dapat menelaah kelompok yang terkecil ini (sampel) dapat menunjukkan penjelasan penting berkenaan atas golongan yang terbesar (populasi) (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu Sampel acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini bersifat bahwa tiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang proporsional untuk dijadikan sampel. Rumus yang digunakan untuk memperhitungkan pengambilan sampel adalah rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1+(N x e^2)}$$



### Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error Level* (persentase tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* diatas :

$$n = \frac{1.234}{1 + (1.234 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.234}{13,34}$$

$$n = 92,5 = 93$$

Berdasarkan perhitungan sampel rumus slovin diatas, peneliti memperoleh hasil sebesar 92,5 jumlah responden yang bisa dibulatkan menjadi 93 responden.

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang merumuskan hipotesis termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menelaah data untuk disesuaikan dengan teori. Maka dari itu, penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk menemukan teori dalam mendeskripsikan data yang sudah diperoleh. Penelitian kuantitatif meliputi tiap ragam penelitian yang berdasarkan hitung tingkatan, rata-rata, dan hitung data lainnya. Penelitian kuantitatif juga termasuk penelitian yang berfokus pada perhitungan dan penjabaran hubungan kausal antar variabel (Bado, 2022). Dengan pendekatan

kuantitatif peneliti menggunakan metode survei, dimana metode mengumpulkan data langsung dari sumber utamanya. Data utama yang didapat secara langsung ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar peneliti pada responden (Hanifah *et al.*, 2022). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang didapat dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form* (Oktaviani *et al.*, 2020).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang telah teruji valid. Kuesioner dapat dibidang valid bila pertanyaan dalam kuesioner bisa untuk mewujudkan suatu hal yang akan dihitung oleh kuesioner yang bersangkutan. Responden akan memilih menggunakan *skala likert* dengan lima poin penilaian yaitu:

No	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3. 2** Skor Jawaban Responden

**Sumber :** Peneliti, 2023

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dijalankan didasari pertanyaan penelitian dan harus selurus dengan desain penelitian yang telah dibuat, karena desain penelitian menampilkan rancangan dan bentuk yang menjadikan peneliti dapat merespons

pertanyaan penelitian secara benar dan tepat (Chandrarin, 2019). Dalam mengolah data secara benar dan tepat, peneliti memproses data tersebut menggunakan *software* SPSS.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah data yang telah didapatkan dan diuraikan dalam bentuk kalimat dengan penjelasan kondisi yang semestinya (Bado, 2022). Analisis deskriptif diperlukan untuk menjelaskan variabel yang telah digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel diuraikan dalam bentuk *mean*, standar deviasi, *minimum* dan *maximum* (Oktaviani *et al.*, 2020).

### **3.6.2 Uji Coba Instrumen**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan dalam pengukuran akan sah atau tepat tidaknya sebuah kuesioner. Bilamana keluaran dari output dari hasil penjabaran menunjukkan bahwa hubungan antara tiap-tiap indikator pada jumlah poin susunan memperlihatkan hasil yang berarti, maka dapat dikatakan bahwa tiap-tiap indikator pertanyaan adalah tepat (Fajarsari, 2020). Dalam melakukan pengecekan validitas data, peneliti menggunakan *software* SPSS. Kuesioner dapat diasumsikan valid dengan ketetapanannya yaitu :

- a. Apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, disimpulkan kuesioner terbilang valid
- b. Apabila nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, disimpulkan kuesioner terbilang tidak valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah penunjuk yang memperlihatkan seberapa jauh suatu alat ukur

mampu diyakin dan dipertanggungkan. Sehingga uji reliabilitas mampu dijalankan guna memahami keteraturan sebuah alat ukur. Bisakah alat ukur dapat teratur apabila pengukuran dilakukan ulang. Alat ukur mampu ditetapkan reliabel apabila memberikan hasil yang sama walaupun pengukuran telah dijalankan berulang kali. Uji reliabilitas merupakan alat ukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator variabel (Fajarsari, 2020). Uji reliabilitas diarahkan untuk memahami keteraturan kuesioner. Keteraturan kuesioner ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Untuk memahami tiap-tiap indikator kuesioner, dijalankan dengan perbandingan nilai r tabel dan *Cronbaich's Alpha* (Sulistiyani & Fachriyah, 2019). Kuesioner dapat diasumsikan reliabel dengan ketetapanannya yaitu :

- a. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel.
- b. Apabila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak reliabel.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apabila dalam model regresi, variabel residual mempunyai pembagian yang normal. Diketahui bahwa diperkirakan uji t dan F bahwasanya pembagian pada nilai residual bersifat normal. Apabila perkiraan ini dilawan maka menjadikan uji statistik tidak valid pada total sampel rendah. Terdapat dua metode untuk mencari pembagian nilai residual terbagi normal atau tidak ialah

dengan analisis statistik dan uji grafik. Pengujian data yang terbagi normal atau tidak dilaksanakan dengan uji statistik *KolmogorovSmirnov Test*. Pembagian residual dikatakan normal apabila mempunyai nilai  $>0.05$  (Fajarsari, 2020). Kesimpulan putusan uji normalitas dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu:

- a. Apabila  $p < 0,05$  pembagian data tidak normal.
- b. Apabila  $p > 0,05$  pembagian data normal.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Fajarsari (2020) uji multikolinearitas berfungsi sebagai pengujian pada model regresi apakah dijumpai adanya hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Pengujian multikolinieritas dengan metode mengamati nilai VIF tiap-tiap variabel independen. Apabila nilai VIF  $< 10$ , bisa disimpulkan data terbebas dari multikolinieritas. Pengujian uji multikolonieritas dapat diuji pada model regresi dengan pertimbangan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kesimpulan putusan uji multikolonieritas yaitu:

- a. Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  lalu nilai VIF kurang dari 10, berarti tidak terdapat tanda multikolinieritas.
- b. Apabila nilai *Tolerance*  $< 0,10$  lalu nilai VIF melebihi 10, berarti terdapat tanda multikolinieritas.

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas berfungsi sebagai penguji pada model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pada suatu padangan ke padangan yang

lainnya. Apabila nilai *variance* suatu residual dari pandangan satu ke pandangan lainnya bernilai tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila sebaliknya yaitu nilainya berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang benar dan baik ialah yang memiliki nilai tetap dan mengandung homoskedastisitas yang diperoleh dengan melakukan uji Glejser (Murdiawati, 2020). Kesimpulan putusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk memahami acuan dan dampak antara variabel yang peneliti teliti, yaitu Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Variabel Y, apakah tiap-tiap variabel X1, X2 dan X3 berdampak positif atau negatif pada variabel Y (Murdiawati, 2020).

$$Y = a + b_1 X^1 + b_2 X^2 + b_3 X^3 + e$$

**Rumus 3. 2** Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

- Y : Minat mahasiswa akuntansi
- a : konstanta
- b1 : koefisien untuk *parental influence*
- b2 : koefisien untuk personalitas
- b3 : koefisien untuk penghargaan finansial

$X^1$ : *parental influence*

$X^2$ : personalitas

$X^3$ : penghargaan finansial

$e$  : *error*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji hipotesis menggunakan pengujian apakah terdapat pengaruh antara *parental influence*, personalitas, penghargaan finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Pengujian tiap-tiap variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini secara parsial digunakan uji t (t-Test) agar menguji apakah kedua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang tidak sama.

Dalam mendapatkan derajat bebas (*df/degree of freedom*) yaitu :

$$Df = n - k$$

**Rumus 3. 3** Rumus Df

Keterangan :

$n$  : banyaknya sampel

$k$  : jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas + variabel terikat)

Dalam menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , bisa menggunakan rumus berikut ini :

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

**Rumus 3. 4** Rumus  $t_{\text{tabel}}$

Keterangan :

- $\alpha$  : signifikansi
- n : jumlah data variabel
- k : jumlah variabel
- f : tabel df

Rumusan Hipotesis :

- H<sub>01</sub> : ( $\beta=0$ ) *Parental Influence* tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam
- H<sub>a1</sub> : ( $\beta=0$ ) *Parental Influence* mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam
- H<sub>02</sub> : ( $\beta=0$ ) Personalitas tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam
- H<sub>a2</sub> : ( $\beta=0$ ) Personalitas mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam
- H<sub>03</sub> : ( $\beta=0$ ) Penghargaan Finansial tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam
- H<sub>a3</sub> : ( $\beta=0$ ) Penghargaan Finansial mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi



dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam

Pengambilan keputusan dalam uji parsial:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
  - a) signifikan  $> 0,05$  hipotesis ditolak
  - b) Sebaliknya, signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima
- b. Berdasarkan Perbandingan t-hitung dengan t-tabel
  - a) Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
  - b) Sebaliknya jika t-hitung  $<$  t-tabel, tidak terdapat pengaruh antar variabel X dengan variabel Y.

### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel independen dan dependen dengan metode pengujian semua variabel independen dengan variabel dependen (Dalimunthe, 2020). Dalam pengujian ini ditentukan dengan rumus berikut :

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n \times k)}$$

**Rumus 3. 5** Rumus Uji F

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

n : Total Data Sampel

k : Koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : ( $\beta=0$ ) *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam

$H_a$  : ( $\beta\neq 0$ ) *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik secara signifikan di Kota Batam

Kualifikasi pengujiannya yaitu:

- a. Apabila tingkat signifikansi  $< 5\%$  atau  $f\text{-tabel} < f\text{-hitung}$ , dapat dikatakan variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan simultan kepada variabel dependen.
- b. Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$  atau  $f\text{-tabel} > f\text{-hitung}$  dapat dikatakan variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara signifikan simultan kepada variabel terikat

### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilaksanakan untuk memahami seberapa banyak peranan variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Dalimunthe, 2020). Uji koefisien determinasi juga pada dasarnya menghitung seberapa banyak kesanggupan model ketika menjelaskan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien uji determinasi yaitu antara nol dan satu (Fajarsari, 2020).

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Batam. Data pada Universitas di Kota Batam didapatkan dari data yang telah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan dalam pengumpulan informasi, data serta penyelesaian. Proses penelitian ini berjalan mulai dari September 2023 hingga Januari 2024.

**Tabel 3. 3** Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2023-2024													
	Sep		Okt				Nov			Des		Jan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Studi Pustaka			■	■										
Metode Penelitian					■	■								
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengelolaan Data											■	■		
Kesimpulan													■	
Saran														■

**Sumber:** Peneliti 2023